

PENYELENGGARAAN EVENT CHARITY MARCOMM CARE 2022 “WE CARE, WE SHARE, WE LOVE” DI RUMAH BACA UMI BANTAR GEBANG BEKASI

Euis Nurul Bahriyah, Resman Muharul Tambunan, Ahmad S Afif, Elberd Jetrianos, Erikca N Adhelia, Sela Aryanti, Irfan Eri F, Septian Gilang, Adinda Tasya, Mutiara Rezika, Firyal Bakhitah, Zefanya Angelina

Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul Jakarta
Jalan Arjuna Utara No. 9 Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510
euis.nurul@esaunggul.ac.id

Abstract

The activities of the Organization of the Event Charity Marcomm Care 2022 “We Care, We Share, We Love” is a series of social activity education to the children is done by the department of Marketing Communication Faculty of Communication Sciences, University of Esa Unggul where one of them was held at the Home Read Umi, especially for children aged 6-12 years with a total of 70 participants. The activity took place in two stages starting from January 20, 2022 and the peak of the event on 13 February 2022. The implementation of the activities of the Event Charity is intended to Provide an opportunity for children to learn and build imagination about the skills and career in the future, Giving the opportunity to the children to feel the direct learning, Strengthen the sense of solidarity with fellow activists of the humanity of the other, Giving a new experience, new knowledge to forge a sensitivity to the social world, the Results of the activities will directly have a positive impact for social life in the vicinity, especially for activists and other relatives in the house of Umi.

Keywords: Social Education, Moral, Event Charity

Abstrak

Kegiatan Penyelenggaraan Event Charity Marcomm Care 2022 “We Care, We Share, We Love” merupakan rangkaian aktivitas sosial edukasi kepada anak-anak yang dilakukan Prodi Marketing Communication Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Esa Unggul dimana salah satunya dilaksanakan di Rumah Baca Umi, khususnya bagi anak-anak usia 6-12 tahun dengan total peserta 70 orang. Aktivitas berlangsung dalam dua tahap mulai dari 20 Januari 2022 dan puncak acara pada 13 Februari 2022. Penyelenggaraan kegiatan Event Charity ini dimaksudkan untuk Memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dan membangun imajinasi tentang *skill* maupun karir dimasa depan, Memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk merasakan langsung belajar, Memperkuat rasa solidaritas sesama pegiat kemanusiaan lainnya, Memberi pengalaman baru, pengetahuan baru untuk menempa kepekaan terhadap dunia sosial, Hasil kegiatan secara langsung akan berdampak positif bagi kehidupan sosial di sekitarnya, terutama bagi para aktivis dan kerabat lainnya di rumah Umi.

Kata Kunci : Sosial Edukasi, Moral, Event Charity

Pendahuluan

Kualitas generasi muda kita mencerminkan masa depan negara, dimana kualitas dapat terwujud jika pendidikan diterapkan pada semua anak tak terkecuali anak-anak di rumah baca Umi yang berada di lingkungan pembuangan akhir sampah. Adanya kendala yang dihadapi anak-anak tersebut yaitu kesempatan untuk mengenyam pendidikan baik formal dan non formal dan di tengah keterbatasan dan keadaan yang memaksa itulah

ketika pandemic Covid19 pada awal 2020 di Indonesia, muncullah ide dari penggiat pendidikan rumah baca Umi dengan mengedepankan kekhawatiran terhadap anak-anak sebagai generasi masa depan, bertekad untuk mewujudkan impian mereka dengan mendirikan rumah baca Umi. Dengan permasalahan keterbatasan fasilitas baik sarana pendidikan, kenyamanan dan keterbatasan tenaga pendidik, maka kami perwakilan dari dosen dan mahasiswa Fakultas Ilmu

Komunikasi dan Ekonomi Bisnis melaksanakan kegiatan *event charity*. *Charity Event* adalah sebuah acara amal yang sesuai namanya, merupakan seluruh rangkaian acara dari Charity Event yang mengedepankan kegiatan untuk menggalang material donasi yang berupa baju bekas, buku bekas, dan alat tulis yang nantinya akan disalurkan kepada anak-anak yang berada di rumah baca Umi. Rumah baca ummi merupakan Salah satu program kegiatan sosial edukasi yang bertujuan untuk memajukan pendidikan dan peduli sosial terhadap anak-anak di daerah pelosok atau desa yang masih tertinggal. Selama ini rumah baca ummi terus berkontribusi dalam bidang Pendidikan dengan cara membantu anak-anak untuk semangat dalam belajar. Dengan cara penyediaan akses baca terhadap anak-anak pun itu menjadikan suatu visi dan misi utama bagi rumah baca ummi dalam memberantas kurangnya Pendidikan di daerah pelosok. Gerakan sosial yang selama ini terus dikembangkan oleh rumah baca ummi diantaranya, belajar-mengajar, melatih skill dan juga membangun jati diri anak-anak pada usia muda di desa pelosok, Terlepas dari segala kelebihan dan kekurangannya, rumah baca ummi membutuhkan relawan-relawan muda yang siap berkontribusi aktif dalam meningkatkan semangat belajar bagi anak-anak di daerah pelosok. Karena fakta dan realitanya saat ini masi banyak anak-anak yang kurang beruntung untung mendapatkan Pendidikan, Hal ini dikarenakan kurangnya ekonomi mereka cenderung lebih memilih bekerja untuk membantu orang tuanya. Rumah baca Umi tidak akan mungkin bisa membangun rumah baca Umi sendirian. Oleh karena itu dengan adanya kegiatan di rumah baca Umi ini yang diselenggarakan guna memupuk semangat anak-anak untuk terus belajar dan membangun kapasitas diri dalam rumah baca ummi yang lebih baik.

Tujuan Kegiatan Event Charity

Melalui event ini ada beberapa tujuan dari penyelenggara kegiatan yang mengusung tema *we care, we share, welove* yaitu;

1. Memberikan kesempatan bagi anak-anak untuk belajar dan membangun imajinasi tentang *skill* dengan cara bermain.
2. Memberikan kesempatan kepada anak-

anak untuk merasakan langsung belajar.

3. Memperkuat rasa solidaritas sesama pegiat kemanusiaanlainnya.
4. Memberi pengalaman baru, pengetahuan baru untuk menempa kepekaan terhadap dunia sosial.
5. Hasil kegiatan secara langsung akan berdampak positif bagi kehidupan sosial di sekitarnya, terutama bagi para aktivis dankerabat lainnya di rumah Umi.

Tinjauan Pustaka

Any Noor (2013: 8), *event* merupakan suatu kegiatan yang diselenggarakan untuk memperingati hal-hal penting sepanjang hidup manusia, baik secara individu atau kelompok yang terikat secara adat, budaya, tradisi, dan agama yang diselenggarakan untuk tujuan tertentu serta melibatkan lingkungan masyarakat yang diselenggarakan pada waktu tertentu. Pada kegiatan *event charity* ini sebagai salah satu pemberdayaan masyarakat khususnya meningkatkan kemampuan dan ketrampilan anak-anak di rumah baca Umi melalui program edukasi dengan beragam permainan yang melatih kemampuan berfikir anak dnegan kegiatan *story telling, puzzle, mewarnai*, kegiatan ini dapat diartikan sebagai pengembangan masyarakat yang diarahkan untuk mengembangkan anak-anak khususnya di rumah baca Umi t agar menjadi lebih baik dalam bidang pendidikan dan sosial. Salah satu aspek pengembangan adalah *community services* yaitu kegiatan atau program memberikan untuk kepentingan masyarakat yang bersifat *charity*

Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan *event charity* di rumah baca Umi ini dapat dibagi dalam dua aktivitas utama, yaitu tahap persiapan dan tahap pelaksanaan; di mana titik berat laporan ini lebih kepada tahap pelaksanaannya namun demikian, secara keseluruhan, gambaran aktivitas itu secara ringkas adalah sebagai berikut.

- a. Dalam Tahap Persiapan yakni sebelum melaksanakan kegiatan, tim melakukan diskusi dengan pihak rumah baca umi untuk mengidentifikasi masalah. Untuk itu, disepakati kegiatan berupa

penyelenggaraan sosial edukasi yang bertujuan pendidikan dan peduli sosial terhadap anak-anak di daerah pelosok atau desa yang masih tertinggal. Pelaksanaan kegiatan tersebut dilakukan di tempat rumah baca Umi di Bantar Gebang Kota Bekasi yang dihadiri oleh 36 anak-anak yang berumur 6-12 tahun. Langkah pertama dalam penyelenggaraan kegiatan ini adalah melakukan pendekatan, antara lain: founder rumah baca Umi dan kepala RT Sumur Batu, mempersiapkan perijinan kegiatan dengan para pihak terkait, dan yang terutama adalah koordinasi antartim *event charity*; yang terdiri dosen Fakultas Ilmu Komunikasi dan FEB yang bertindak sebagai Pembina dan pembicara adalah mahasiswa sebagai pelaksana lapangan.

Selain itu tim membuat logo *marcomm care* seperti gambar berikut:



Tahapan persiapan ini dimulai sejak 20 Januari 2022.

- b. Dalam tahap pelaksanaan, yang jatuh pada 13 Februari 2022, diawali dengan briefing anggota tim, berlanjut dengan persiapan kelengkapan sarana dan lainnya guna memastikan kelancaran penyelenggaraan. Penyelenggaraan *event charity* ini dilakukan dengan metode diskusi yang termoderasi.

Hasil dan Pembahasan

Kegiatan *event charity* ini dimulai sejak persiapan 20 Januari 2022 dalam rangkaian aktivitas dan eksekusi pelaksanaan pada 13 Februari 2022 antara lain dengan kegiatan berikut:

1. Storyteller bercerita tentang keberagaman Indonesia atau dongeng Indonesia.

2. Games menyusun puzzle, peserta menyusun puzzle sesuai dengan waktu yang telah ditentukan oleh panitia.
3. Peserta melukis di ToteBag yang sudah disediakan panitia.



Setelah itu, kegiatan *event charity* masih dilanjutkan dengan evaluasi laporan kemajuan pada 15 Februari 2022. Namun, laporan ini lebih banyak berfokus pada tahap pelaksanaan. Secara khusus, kegiatan *Marcomm care 2022* ini hakikatnya dapat dikategorikan sebagai aktivitas sosial. Gambar kegiatan *Marcomm Care 2022*.



Aktivitas sosial adalah perilaku, aksi atau perbuatan yang dilakukan seseorang atau kelompok untuk mencapai tujuan sosial tertentu. Dalam acara *event charity* ini berupa sosialisasi agar anak-anak lebih memahami pentingnya pendidikan dan sopan santun dari usia dini. Sedangkan dalam arti lebih luas aktivitas sosial adalah modal dasar yang sangat penting untuk satu kehidupan sukses dan menyenangkan dimasa yang akan datang, Apa yang anak-anak tanam di usia dini maka itu juga yang mereka tuai dimasa depan. Perkembangan sosial merupakan pencapaian kematangan dalam hubungan sosial. Dapat juga diartikan sebagai proses belajar untuk menyesuaikan diri terhadap norma kelompok, moral, dan tradisi: Meleburkan diri menjadi suatu kesatuan yang saling berkomunikasi dan bekerjasama. Dalam konteks ini, diharapkan anak-anak kedepannya lebih mementingkan pendidikan walaupun

dengan kondisi yang kurang mendukung. Untuk itu lebih jauh dapat ditegaskan secara umum manfaat aktivitas sosial yaitu Menciptakan komunitas yang sehat ketika satu orang melakukan perbuatan baik, maka tindakan tersebut akan berdampak baik juga untuk orang lain bahkan hal itu bisa menjadi contoh dan ditiru oleh yang lain, meningkatkan rasa kepercayaan diri, menambah relasi, menambah pengalaman, menumbuhkan jiwa sosial, membuka pintu rejeki, menumbuhkan kreativitas. Kegiatan dari *event charity* ini memiliki manfaat berupa:

1. Mengajari kepedulian dan empati kepada anak. Dengan mengajak anak mengikuti kegiatan ini, mereka dapat belajar untuk lebih peduli terhadap lingkungannya serta ikut berempati dengan keadaan disekitarnya. Selain itu, kegiatan ini juga dapat melatih anak untuk bertanggung jawab atas pekerjaannya dan selalu bersyukur atas kehidupannya.
2. Mengenalkan anak untuk berorganisasi sejak dini. Dengan adanya kegiatan game yang dilakukan secara berkelompok dapat mengajarkan anak-anak untuk saling bekerjasama dalam menyelesaikan tugas atau misi serta membuat mereka aktif bersosialisasi.
3. Memiliki kegiatan positif. Dengan mengikuti kegiatan ini anak-anak dapat diperkenalkan dengan kegiatan positif.
4. Pembentukan karakter positif. Dengan mengikuti kegiatan ini dapat membentuk karakter anak menjadi positif yang tentunya juga didukung dengan orang dewasa yang dapat menjelaskan kepada mereka manfaat dari mengikuti kegiatan ini.

Lebih rinci, menurut Lawang (2004) terdapat beberapa tahapan dalam sosialisasi. Pertama, sosialisasi primer sebagai proses sosialisasi yang pertama kali dilakukan oleh individu sejak masih anak-anak. Ini merupakan awal bagi semua anggota masyarakat dalam memasuki keanggotaan mereka pada suatu kelompok masyarakat. Sosialisasi primer ini dimulai dari keluarga, dimana individu mulai belajar membedakan dirinya dengan orang lain di sekitarnya. Pada tahap ini anggota keluarga

punya peranan penting bagi masing-masing individu. Di sini pertama kali seseorang mendapatkan pelajaran mengenai budaya keluarga, baik itu agama, aturan, dan lain-lain, termasuk dalam pemahaman seksualnya. Kedua, sosialisasi sekunder sebagai tahap pembelajaran berikutnya yang dilakukan oleh individu. Pada tahap ini seseorang belajar mengenali lingkungan di luar keluarga, baik itu nilai-nilai, norma, yang ada di lingkungan masyarakat. Proses sosialisasi sekunder ini bertujuan agar individu dapat menerima nilai-nilai dan norma-norma yang berlaku. Pada umumnya, sosialisasi sekunder ini menjadi penentu sikap seseorang karena telah beradaptasi dengan berbagai lingkungan masyarakat. Dalam kegiatan *marcomm care 2022*, peran orang tua dan rekan mahasiswa menjadi penting dan karenanya menjadi salah satu sasaran dari giat event charity ini. Melalui proses sosialisasi individu menjadi tahu bagaimana cara bertingkah laku di tengah masyarakat, sehingga membawa keadaan diri menjadi masyarakat yang peduli dan peka terhadap lingkungan sekitar, juga dalam konteks membantu memberikan edukasi bersama. Adapun Dalam penyelenggaraan suatu event, terlebih dahulu penyelenggara harus melakukan riset untuk menentukan hal apa yang ingin dicapai dan bagaimana cara untuk mencapainya. Sebagai penyelenggara kegiatan *marcomm care 2022*, Marcommcare melakukan riset terlebih dahulu untuk mengetahui kebutuhan dan keinginan sasaran yang dituju. Riset awal sangat perlu dilakukan agar dapat memperoleh data dan fakta yang aktual sebagai bahan perencanaan kegiatan *event charity* ini. Bentuk pengabdian yang dilakukan penyelenggara kegiatan *Marcomm care 2022* ialah melakukan riset dan penelusuran langsung ke lokasi Tempat Pembuangan Akhir Sampah di wilayah Bantar Gebang Bekasi yang akan dijadikan sebagai lokasi diadakannya *event charity* ini, tujuannya adalah untuk melakukan kerjasama dan juga persetujuan dari masyarakat yang tinggal di lingkungan sekitar dan juga untuk mengetahui kebutuhan serta perlengkapan yang nantinya akan dipakai saat event ini berlangsung. *Marcomm care 2022* melakukan analisis situasi untuk mengetahui kondisi di lapangan sebelum menyelenggarakan event charity ini. Menurut Cutlip, Center, dan Broom

(2005: 205), analisis situasi merupakan tahap pengumpulan data yang ditempuh peneliti sebelum merancang dan merencanakan program. Analisis situasi bertujuan untuk mengumpulkan informasi mencakup jenis dan bentuk kegiatan, pihak atau publik yang terlibat, tindakan dan strategi yang akan diambil, taktik, serta anggaran biaya yang diperlukan dalam melaksanakan program. Riset menurut Cutlip, Center, Broom (2009:334)

digunakan untuk mengidentifikasi tujuan utamanya sebagai upaya mengurangi ketidakpastian dalam pembuatan keputusan. Riset mencakup penyelidikan dan memantau pengetahuan, opini, sikap, dan perilaku pihak-pihak yang terkait dengan dan dipengaruhi oleh tindakan dan kebijakan organisasi. Lalu memasuki perencanaan event, proses perencanaan *event charity* ini harus disusun dengan sangat teliti dan matang mengingat fungsinya yang penting sebagai pedoman pelaksanaan acara. Perencanaan disusun berdasarkan data-data yang didapat dari hasil riset yang telah dilakukan sebelumnya. Pelaksanaan acara *Marcomm care 2020* ialah murni untuk memberikan edukasi kepada anak-anak yang kurang mampu, serta merupakan sebuah cara untuk memperkenalkan ilmu baru yang belum pernah mereka pelajari. Perencanaan menurut Cutlip, Broom, dan Center (2005: 5) adalah penyusunan suatu program acara (event) atau agenda setting dan program kerja humas. Penyusunan tersebut berdasarkan data fakta di lapangan, kebijakan, prosedur, tema, dan kemampuan dana serta dukungan dari pihak terkait. Tahap perencanaan menurut Goldblatt (2014: 60) pada kegiatan *marcomm care* ini meliputi penggunaan hukum *time/space/tempo*.

1. *Timing* yang dimiliki *Marcomm care 2022* relatif cepat. Perencanaan dilakukan sejak 13 Januari 2022 hingga 13 Februari 2022, yang membuat perencana memiliki empat Minggu untuk melaksanakan perencanaan hingga evaluasi. *Timing* bertujuan untuk mengumpulkan informasi yang mencakup jenis dan bentuk kegiatan, pihak atau publik yang terlibat, tindakan dan strategi yang akan diambil, taktik.
2. *Space* mengacu pada ruang fisik lokasi acara disesuaikan dengan kebutuhan acara *marcom care* memilih area dilingkungan

sekitar Rumah baca Umi dikarenakan kondisi anak-anak disana yang tidak memungkinkan keluar dari lokasi, hal ini dirasa tepat dalam menunjang event charity yang dilakukan.

3. *Tempo* atau ritme kerja yang berlangsung selama perencanaan hingga pelaksanaan. Ritme kerja berhubungan langsung dengan koordinasi yang dilakukan antar pengurus acara. Perkembangan teknologi diakui sangat membantu tempo kerja pengurus *Marcomm care 2022* dalam hal memberikan informasi yang sama secara online untuk mempermudah komunikasi yang dilakukan. *Marcomm care 2022* dilaksanakan pada Minggu, 13 Februari 2022 dengan perkiraan waktu sebanyak empat Minggu dari perencanaan menuju pelaksanaan acara.

Pada kepengurusan *Marcomm care* ini terbagi menjadi beberapa divisi, yaitu divisi acara, divisi perlengkapan, divisi keamanan, divisi PDD, divisi konsumsi, ada juga kepengurusan inti yaitu ketua, wakil ketua, sekretaris, bendahara dan pengurus lapangan kordinator. Semua divisi memiliki tugasnya masing-masing yang sudah dikoordinasikan oleh ketua acara. Untuk menjaga kekompakan dalam sebuah tim diperlukan koordinasi yang baik. Dengan koordinasi akan tercipta sebuah pola kerja yang efektif dalam melakukan sebuah kerja profesional. Komunikasi sangat diperlukan dalam menjaga ritme kerja dari tim penyelenggara, hal ini diterapkan melalui chat grup dengan aplikasi Whatsapp dan rapat koordinasi yang dilakukan sebelum pelaksanaan *Marcomm care 2022*. Koordinasi yang baik dilakukan untuk menjaga relasi dan demi kelancaran kegiatan *Marcomm care 2022*.

Kesimpulan

Pendidikan untuk anak usia dini adalah suatu kesempatan yang harus kita gunakan untuk memberikan Pendidikan, pengetahuan dan pembelajaran untuk mereka yang dapat diberikan melalui pelajaran maupun melalui permainan dengan tujuan dapat merangsang perkembangan anak sehingga anak usia dini agar kelak dapat dikembangkan. Sebab para ahli pendidikan anak memandang usia dini

merupakan masa emas (*the golden age*), yang berarti pada masa itu anak berada pada periode yang sensitif di mana di masa inilah anak secara khusus mudah berbagi stimulus dari lingkungannya. Bahkan sekitar 50% kecerdasan orang dewasa sudah terjadi ketika mereka berusia 4 tahun karena pada masa – masa tersebut usia 0 – 6 tahun sangatlah penting dalam perkembangan otak mereka dapat berlangsung optimal dan itu nantinya akan berpengaruh pada kehidupan nantinya. Banyak sekali hal – hal yang harus di lakukan untuk memenuhi kebutuhan rangan sekolah anak – anak TK yang merupakan lembaga pendidikan pertama bagi anak –anak yang merupakan dalam masa – masa golden age mereka. Sangatlah penting bagi semua pihak – pihak yang terkait untuk menunjang pemenuhan kebutuhan bagi anak– anak yang membutuhkan. Banyak anak terlantar karena terhalang oleh berbagai macam hal sehingga belum mendapatkan Pendidikan yang layak sedangkan masa depan negara ada diterukan dimulai dari anak-anak. Melalui *event Marcomm Care 2022* kami berharap bahwa usaha untuk membagikan ilmu untuk anak-anak dan meningkatkan semangat belajarnya akan terus berlanjut.

Pink Oleh Love Pink Indonesia” Komunikasi, vol. 10, 2015, pp. 161–72. Hartono et al., 2015) Hartono, N. A., Dida, S., Hafiar, H., & Km, S. (2015).

Daftar Pustaka

- Cutlip, Scot M., Allen Center, and Glen M. Broom. (2005). *Effective Public Relations*. New Jersey: Prentice Hall
- Goldblatt, (2014). *Special Events: Creating and Sustaining a New World for Celebration*. New Jersey: John Wiley & Sons, Inc
- Noor, Any, 2017, *Manajemen event*, Alfabeta CV, Bandung
- Mayar, F. (2013). Perkembangan Sosial Anak Usia Dini Sebagai Bibit Untuk Masa Depan Bangsa. *Al-Ta Lim Journal*, 20(3), 459–464. <https://doi.org/10.15548/jt.v20i3.43>
- Duniapcoid. (2022). Contoh Aktivitas Sosial : Pengertian, Unsur, Manfaat, Contoh, Syarat, Bentuk, Beserta Kegiatannya. [duniapendidikan.co.id. https://duniapendidikan.co.id/aktivitas-sosial/](https://duniapendidikan.co.id/aktivitas-sosial/)
- Hartono, Nugroho Ajie, et al. “Pelaksanaan Kegiatan Special Event Jakarta Goes